

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam rangka meningkatkan produktivitas pertanian di Kabupaten Agam dan Pantai Selatan, kebijakan distribusi intensif pupuk bersubsidi telah dilaksanakan dengan cukup baik, telah beroperasi dengan baik, tepat sasaran, tepat sasaran atau sesuai, lebih baik dari sebelumnya, dan kebijakan subsidi pupuk sangat membantu petani dan cukup efektif, terlihat dari data produktivitas tahun 2019–2021 yang menunjukkan peningkatan seiring dengan ketaatan masyarakat dalam taat peraturan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan subsidi pupuk memberikan keuntungan bagi produktivitas pertanian tingkat kabupaten.

Kurangnya pengawasan pemerintah, harga pupuk di atas HET, penyalahgunaan pupuk yang dibawa dari luar daerah, distribusi distributor yang lambat, jadwal pemupukan masa tanam, kurangnya pengawasan pemerintah yang ketat, ketidaktahuan petani terhadap pupuk bersubsidi dan aturan pembersihan merupakan faktor yang menghambat pelaksanaan kebijakan subsidi pupuk dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian di setiap kabupaten. Pengawasan maksimum tidak diberikan, memungkinkan penyelewengan lanjutan.

5.2 Saran

Penyusun mencoba memberikan saran kepada semua pihak yang berkepentingan mengenai strategi distribusi pupuk bersubsidi yang agresif dalam upaya meningkatkan produktivitas pertanian di setiap kabupaten setelah menyimpulkan temuan penelitian seperti dijelaskan di atas.

1. Pemerintah setiap kabupaten dibawah naungan CV Fajar dapat lebih mendukung kebijakan distribusi intensif pupuk urea bersubsidi dalam upaya dengan meningkatkan pengawasan, regulasi pasar bebas, dan penegakan hukum atas pelanggaran peraturan subsidi pupuk, Kabupaten Agam dan Kabupaten Pesisir Selatan dapat meningkatkan

hasil pertanian. Selain itu, untuk mendukung program subsidi pupuk dan meningkatkan produktivitas pertanian di setiap kabupaten, pemerintah setiap kabupaten harus menawarkan fasilitas, dukungan infrastruktur, dan staf bimbingan yang lebih memadai.

2. Untuk meningkatkan produktivitas pertanian di setiap kabupaten dengan antusias petani dan lebih partisipatif dalam menjalankan usaha pertanian, membantu mengawasi kebijakan subsidi pupuk, petani harus meningkatkan pengetahuan tentang program penggunaan kartu dan aturan pembelian dan penggunaannya. Petani di setiap kabupaten perlu lebih memahami kebijakan distribusi intensif pupuk bersubsidi. Petani juga harus memperhatikan dosis yang tepat yang direkomendasikan untuk setiap penggunaan dalam kaitannya dengan area properti.

